



Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, NTB, Indonesia

## AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya

p-ISSN: 2580-3484, e-ISSN: 2655-3325 // Vol. 5 No. 2 September 2021, pp.84-94



<https://doi.org/>



<http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/afidah>



[jurnalafidah@gmail.com](mailto:jurnalafidah@gmail.com)

### GAYA MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI BAHASA DI MA AL-HUSAINI BIMA

<sup>a1</sup>Abdurahman, <sup>b2</sup>Nur Fatimatuzzuhra, <sup>c3</sup>Muslimin

<sup>a</sup>abdurahm87@gmail.com, <sup>b</sup>nurfatimatuzzuhra@gmail.com,

<sup>c</sup>musliminm679@gmail.com

<sup>123</sup>IAI Muhammadiyah Bima, Indonesia

#### المخلص

أسلوب التدريس هو الأسلوب الذي يستخدمه المعلم عند التدريس أمام الفصل والذي يتضمن الخطوات السريعة أو البطيئة التي يتم اتخاذها خلال الدرس. يهدف هذا البحث إلى (أ) أشكال من أساليب التدريس لدى المعلم في زيادة اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية، (ب) العوامل التي تدعم أسلوب المعلم في التدريس في زيادة الاهتمام بتعلم اللغة العربية لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحسيني بيمبا. يستخدم هذا البحث يعني البحث النوعي الوصفي، مجموعة البحث هي تلاميذ المدرسة الثانوية بيمبا مع عينة البحث من تلاميذ الصف الحادي عشر، أداة جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق، استخدام تحليل البيانات هي تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاجات. وأما نتائج البحث أن (أ) أساليب التدريس لدى المعلم في زيادة اهتمام الطلاب أن اللغة العربية تتكون من أربع المهارات، منها: الاستماع، الكلام، استماع، الكقراءة، الكتابة. (ب) العوامل التي تدعم أسلوب المعلم في التدريس في زيادة الاهتمام بتعلم اللغة العربية هو عامل إدارة الفصل، وإعطاء وجهات نظر إيجابية.

أسلوب التعليم، المعلم، اهتمام التعلم، اللغة العربية

الكلمات المفتاحية

## Abstrak

Gaya mengajar adalah gaya yang dilakukan guru pada waktu mengajar di muka kelas yang termasuk cepat atau lambatnya langkah-langkah yang dilakukan melalui jalan pelajaran, termasuk juga sikap dan tingkah laku dan tinggi rendahnya, pelannya suara guru pada waktu mengajar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui 1) bentuk-bentuk gaya mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa. 2) faktor pendukung gaya mengajar guru dalam meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab siswa kelas XI Bahasa di MA Al-Husainy Kota Bima. **Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif**, populasi siswa MA Al-Husainy Kota Bima, sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI, teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil penelitian**, pertama gaya mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Al-Husainy Kota Bima yaitu Bahasa arab itu ada empat kompetensi berbicara, kompetensi mendengar, kompetensi menulis, dan kompetensi membaca. Sedangkan faktor pendukungnya antara lain yang pertama gaya guru dalam mengelola kelas serta gaya guru dalam memberikan pandangan-pandangan positif.

Kata kunci

gaya mengajar, guru, Minat Belajar, Bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan kepribadian dan pengetahuan peserta didik. Sementara dalam pandangan umum bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas mendidik, membimbing dan melatih peserta didik dalam satuan tingkat pendidikan formal untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik..

membicarakan tentang bagaimana peran guru, pengetahuan dan kedalaman ilmu yang dimiliki guru. Dalam pandangan Islam bahwa tugas guru pada hakekatnya tidak memiliki batas dan ketentuan waktu, tetapi tugas guru ada sepanjang waktu kapan dan di manapun guru berada. Guru adalah suatu profesi yang tidak berakhir dalam periode masa tertentu, tetap terikat dengan waktu selama guru tersebut memiliki waktu dan kapasitas<sup>1</sup>.

Guru umumnya didefinisikan sebagai figur manusia dewasa yang dengan ilmunya yang dapat mengajar, mendidik, membimbing, dan mengarahkan manusia lainnya yang bermuara pada perbaikan aspek jasmani dan rohaninya. Guru dalam konteks pandangan Islam dipahami sebagai bentuk pencerminan sifat-sifat kebaikan dalam diri manusia yang kaitannya dengan praktik mengajar dan pemberi petunjuk bagi perbaikan perilaku peserta didik lainnya atau yang memiliki ilmu pengetahuan mampu mencerdaskan,

<sup>1</sup> Tasrif, *Pengantar Profesi Keguruan (Landasan Kerja Guru Profesional)*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2012), 229.

mencerahkan, dan membebaskan peserta didik yang berhubungan dengan aspek kehidupan dunia maupun akhirat.<sup>2</sup>

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya, ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu mereka sering sekali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama<sup>3</sup>. Perbedaan didalam gaya mengajar juga menunjukkan salah satu cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi diluar dari dirinya.

Penggunaan strategi pembelajaran yang baik sangat tergantung pada kemantapan guru dalam menggunakan metode, tehnik, dan taktik pembelajaran. ”diyakini setiap guru memiliki pengalaman, pengetahuan, kemampuan, gaya dan bahkan pandangan yang berbeda dalam belajar mengajar<sup>4</sup>”. Guru yang menganggap mengajar yang sebatas menyampaikan materi pelajaran akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian ilmu pengetahuan atau informasi kepada peserta didik. Seperti yang dikemukakan di atas guru memegang peran yang sangat penting dalam segala keseluruhan proses pembelajaran. Dalam keseluruhan kegiatan diatas pengajar memegang peran kunci artinya keberhasilan proses pembelajaran banyak tergantung dari pihak pengajar itu sendiri. Salah satu hal yang dianggap penting dalam menunjang keberhasilan mengajar yaitu bagaimana seorang guru menggunakan teknik atau gaya mengajar.

Dengan adanya suatu teknik atau gaya dalam mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami dan menyerap informasi yang disampaikan oleh pendidik. Perbedaan dalam melakukan kegiatan, termasuk dalam penggunaan metode, media, alat, teknik, dan gaya dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar<sup>5</sup>.

Dengan demikian, gaya mengajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar, salah satunya dalam menjelaskan isi materi bidang pelajaran bahasa arab, gaya mengajar ikut berperan terhadap pengetahuan siswa dalam menyerap dan menerima berbagai informasi dari pendidik. Adanya penggunaan gaya mengajar dalam proses pembelajaran peserta didik dapat lebih memahami isi materi pelajaran dari guru mata pelajaran bahasa Arab sehingga minat belajar siswa dapat lebih meningkat dan siswa lebih cepat mengerti maksud dan tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab yang disampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Pondok Al-Husainy Kota Bima pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas XI bahwa mayoritas siswa sudah banyak yang berminat terhadap pelajaran Bahasa Arab yang diberikan oleh guru sehingga dalam hal ini guru mata pelajaran Bahasa Arab bisa dikatakan telah mampu memilih gaya mengajar yang

<sup>2</sup> Umar, *Pengantar Profesi Keguruan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019),11

<sup>3</sup> Hamjah B.Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005 ),108.

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*( Jakarta,Kencana, 2008 ), 52

<sup>5</sup> H. Abudin Nata, *Perpektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, ( Jakarta: Kencana, 2009 ), 316.

sesuai untuk digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan masalah tersebut sehingga dilakukan penelitian ini.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Gaya Mengajar

Gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Sedangkan gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar mengajar.

Gaya mengajar seorang guru berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar walaupun mempunyai tujuan sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya. Gaya mengajar adalah gaya yang dilakukan guru pada waktu mengajar di muka kelas yang termasuk cepat atau lambatnya langkah-langkah yang dilakukan melalui jalan pelajaran, termasuk juga sikap dan tingkah laku dan tinggi rendahnya, pelannya suara guru pada waktu mengajar<sup>6</sup>.

### Tujuan Gaya Mengajar Guru

Tujuan Gaya Mengajar Guru yang mencoba untuk menemukan gaya mengajar yang cocok untuk dapat membantu siswa belajar maka ditentukan tujuan pengajaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan macam-macam gaya mengajar yaitu:

- a. Dapat meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap kesesuaian proses belajar mengajar
- b. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi
- c. Dapat membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah
- d. Dapat memberikan pilihan dan fasilitas belajar individual
- e. Mendorong anak didik untuk belajar<sup>7</sup>.

adapun gaya mengajar guru dalam proses belajar mengajar karangan Muhammad Ali bahwa gaya mengajar guru itu dibedakan kedalam empat macam yaitu gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, gaya mengajar interaksional<sup>8</sup> yaitu Gaya Mengajar Klasik, Gaya Mengajar Teknologis<sup>9</sup> dan Gaya Mengajar Personalisasi.

Guru Secara etimolog yaitu; *teacher, tutor, instructor*, dan *educator* Berdasarkan penjelasan *Kamus Webster's*, *teacher* diartikan seseorang yang mengajar; *tutor* diartikan seseorang guru yang memberikan pengajaran terhadap peserta didik;

<sup>6</sup> Andulkadir Munsyi dan Nasyim, *pedoman mengajar bimbingan praktis untuk calon guru*, (Surabaya: usana Offset, 2006), 79

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 161-165

<sup>8</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru, 1992), 59.

<sup>9</sup> Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 46

*instructor* diartikan seseorang yang mengajar; dan *educator*<sup>10</sup>, diartikan dengan seseorang yang mempunyai tanggung jawab pekerjaan mendidik yang lain. Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, guru dipersepsikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya/ profesinya) mengajar. Sementara itu Guru dalam perspektif Islam terdiri dari *Ustadz*,<sup>11</sup> *Mu'allim*<sup>12</sup> *Murrabiy*, *Mursyid*, *Mudaris*, *Muaddi*

### **Tugas guru**

Guru senantiasa dihadapkan dengan tugas pokok yang harus dilaksanakan sabagai konsekuensi dari aktifitas profesinya. Hal ini termasuk dalam deskripsi undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) BAB XI, pasal 39 ayat (1) dan (2) yakni: ayat (1) menempatkan guru sebagai unsur tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan, teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Sedangkan, pada ayat (2) menegaskan guru sebagai pendidik profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidik pada perguruan tinggi<sup>13</sup>.

### **Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik.<sup>14</sup> Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Sedangkan bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan social masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa semit merupakan rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabiah (Timur Tengah).<sup>15</sup>

### **Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab**

Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*Istima'*), berbicara (*Kalam*), membaca (*Qira'ah*) dan menulis (*Kitabah*).

<sup>10</sup> Umar, *Pengantar Profesi Keguruan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 7.

<sup>11</sup> Muhammad Kosim, Guru Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3. No.1. 2008, ISSN 2442-5494,47

<sup>12</sup> Tasrif, *Pengantar Profesi Keguruan (Landasan Kerja Guru Profesional)*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2011), 229

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah,2003), 27

<sup>14</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), 32

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metodologi Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), 2

- b. Menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya. Dan ditambahkan dalam amanat pasal 1 UUD Negara Indonesia 1945 pada poin ke tiga bahwa suatu sistem ataupun setiap pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia<sup>16</sup>.

### **Minat Belajar Bahasa Arab Siswa**

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian<sup>17</sup>.

Dari pengertian minat dan belajar sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Populasi seluruh siswa kelas XI Bahasa MA Al-Husainy kota bima, sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI, Bahasa berjumlah 21, kelas Agama berjumlah 27, dan kelas IPA berjumlah 25. instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis yang digunakan adalah Reduksi data, Display data dan pengambilan kesimpulan

### **HASIL & DISKUSI**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab yaitu Ibu Raodatus Sholihin S.Sos bahwa gaya mengajar guru bahasa Arab terhadap minat belajar siswa sangat berkaitan dengan menerapkan kurikulum 2013 seperti yang dinyatakan oleh beliau berikut ini:

<sup>16</sup> Trianto dan Titi Triwulan, *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*, (Jakarta; Prestasi Pustaka, 2006), 1

<sup>17</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 121

Bahasa Arab itu ada empat kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, yang pertama adalah kompetensi berbicara (*mahaaratul kalam*), kompetensi menulis (*mahaaratul kitabah*), kompetensi mendengarkan (*mahaaratul istima*'), dan kompetensi membaca (*mahaaratul Al-Qira'ah*), di sekolah MA AL-Husainy khususnya menerapkan kurikulum 2013, sehingga siswa dituntut untuk berperan aktif dan guru merupakan psikomotorik, sehingga cara saya mengajar adalah bagaimana siswa mampu berbicara terlebih dahulu tanpa memperhatikan kaidah kebahasaan, karena ilmu kebahasaan dapat saya jelaskan secara selingan setelah siswa mampu berbicara dan menguasai kosa kata, sebagaimana halnya siswa mampu bercakap-cakap dan saling menyapa dengan bahasa Arab seperti saling menanyakan kabar, dan lain sebagainya".<sup>18</sup>

### **Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab siswa Kls XI Bahasa di MA AL-Husainy Kota Bima**

Gaya mengajar adalah gaya yang dilakukan guru pada waktu mengajar di muka kelas yang termasuk cepat atau lambatnya langkah-langkah yang dilakukan melalui jalan pelajaran, termasuk juga sikap dan tingkah laku dan tinggi rendahnya, pelannya suara guru pada waktu mengajar.<sup>19</sup>

usaha guru dalam mengatasi siswa yang berbeda-beda kemampuannya adalah sebagai berikut:

"Siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda apa lagi dalam bahasa Arab ada yang masih belum mengenal lambang tulisan Arab, ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an, dan ada juga yang sudah pandai berbicara, jadi cara yang saya lakukan itu antara lain sebagai berikut: Pertama-tama Memberikan tugas mandiri, Yang memiliki kemampuan diatas rata-rata diberikan tugas yang berbeda dengan yang memiliki kemampuan standar, atau di bawah rata-rata, dan yang kedua Memperlakukan secara tutur sebaya, Yang memiliki kemampuan diatas rata-rata saya berikan tugas untuk au di bawah rata-rata, misalnya si A ini memegang si B dan C dan bertangmemegang masing-masing dua temannya yang kemampuannya di bawah standar atgung jawab untuk mengajarkan kedua temannya ini".<sup>20</sup>

Gaya guru adalah segala tingkah atau prilaku serta cara seorang guru dalam mengajar, Sebagaimana yang di jelaskan oleh Ibu Rodatus Sholihin S.Sos itu sendiri bahwa cara beliau dalam menyampaikan pelajaran adalah sebagai berikut:

"pertama Ketika saya memasuki ruangan, saya biasakan menyapa siswa dengan menggunakan bahasa Arab. Saya memulai pelajaran dengan mukadimah dengan menggunakan bahasa Arab, agar siswa terlatih dalam mendengarkan bahasa Arab,

<sup>18</sup>Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Ibu Raodatus sholihin S.Sos , ( MA AL-Husainy Kota Bima 9 November 2019).

<sup>19</sup>Andulkadir munsyi dan nasyim , *pedoman mengajar bimbingan praktis untuk calon guru*, (Surabaya: usana Offset, 2006), 79.

<sup>20</sup>Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Ibu Raodatus sholihin S.Sos , ( MA AL-Husainy Kota Bima 9 November 2019).

kedua Saya menjelaskan materi/ pelajaran dengan menggunakan bahasa Arab tanpa melakukan penerjemahan. Kemudian saya memberikan contoh, dan yang ketiga Kemudian saya memberikan tugas pada ahir pelajaran saya menyimpulkan dan mengevaluasi kembali pelajaran tersebut”.<sup>21</sup>

Jadi maksudnya adalah sebagai seorang guru yang menentukan sukses atau tidaknya siswa dalam belajar, guru harus pandai-pandai memilih metode atau memilih materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswanya demi terwujudnya hasil yang maksimal sesuai yang di harapkan

Sebagaimana juga dinyatakan oleh salah seorang siswa sebagai berikut:

“Kami sangat suka dengan cara mengajar Ibu Raodatus Sholihhn S.Sos, karena sangat mudah untuk kami memahami bahasa Arab, dengan cara penyampaian beliau, karena beliau banyak melibatkan siswa dalam belajar, apa lagi beliau selalu melatih kami untuk berbicara tanpa harus takut untuk salah”.<sup>22</sup>

Ungkapan dari siswa di atas sama halnya diungkapkan oleh siswa lain yaitu “bentuk-bentuk mengajar guru untuk meningkatkan minat belajar yang pertama Mengamati, di sini guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar-gambar, barang, atau alat transportasi disekitarnya, kedua Bertanya, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya ketika tidak dapat memahami terhadap apa yang diamatinya, dan yang ketiga Menguraikan atau menyampaikan, setelah siswa melakukan pengamatan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil dari pada yang telah diamatinya tersebut”.<sup>23</sup>

### **Faktor pendukung gaya mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas XI Bahasa di MA Al-Husainy Kota Bima**

Adapun yang dimaksud dengan faktor pendukung di sini adalah faktor internal dan faktor eksternal diantaranya:

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab salah satunya dari latar belakang siswa yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab, Sebagaimana yang diungkapkan dalam informasi berikut:

“ Bahwa salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab adalah mayoritas para siswa yang telah mengenal tentang bahasa Arab sebelumnya, ketika siswa sebelumnya mengenal bahasa Arab maka akan sangat mudah untuk guru ketika

<sup>21</sup>Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Ibu Raodatus sholihin S.Sos , ( MA AL-Husainy Kota Bima 12 November 2019).

<sup>22</sup>Hasil Wawancara Dengan Siswa Anisah Faturahman jurusan Bahasa Kelas XI (MA Al-Husainy Kota Bima 13 November 2019)

<sup>23</sup>Hasil Wawancara Dengan Siswa Wulandari jurusan Bahasa Kelas XI (MA Al-Husainy Kota Bima 13 November 2019)

mengajar Bahasa Arab, karena siswa sudah mengenal Bahasa Arab sebelum masuk MA”.<sup>24</sup>

juga dengan kondisi jasmaninya sangat berpengaruh terutama dalam kesehatan badan saat mengikuti proses pembelajaran, memiliki badan yang sehat sangat mendukung sekali untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

“Kondisi subjek pelajar adalah sangat berkaitan sekali dalam kondisi menentukan kegiatan dan keberhasilan belajar secara efisien dan efektif, apabila berbadan sehat, memiliki bakat khusus, dan pengalaman yang mengikat dengan pelajaran, serta memiliki minat dalam belajar dan memiliki ketertarikan dengan pembelajaran bahasa Arab serta perhatian siswa terhadap kegiatan bahasa Arab, perhatian sangatlah penting karena pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas”.<sup>25</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri dalam gaya mengajar guru

Adanya pembelajaran tambahan bagi para peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan dalam informasi berikut:

“Disini selain mendapat pelajaran pada KBM terdapat juga pembelajaran tambahan yaitu dilakukan pada sore hari, yang biasa disebut mereka dengan kursus dan juga ada pada waktu malam hari juga tergantung dari jadwal yang dibuat oleh kami dan mereka juga mempelajari kitab-kitab berbahasa Arab, seperti Nahwu Sorof. Dan juga tempat tinggal siswa sebagian besar tinggal di pondok.”<sup>26</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat membutuhkan yang namanya suasana belajar yang dapat menumbuhkan kegairahan belajar, sedangkan suasana yang kacau, ramai, tidak tenang, dan banyak gangguan sudah tentu tidak menunjang pada kegiatan belajar yang efektif. Karena itu guru dan siswa senantiasa dituntut agar menciptakan suasana lingkungan belajar yang baik, menyenangkan, dan menggairahkan.

Dalam lingkungan MA Al-Husainy ini, faktor yang paling berpengaruh dalam mendukung atau paling urgen adalah sebagai berikut: “pertama Gaya, yaitu gaya guru dalam mengelola kelas serta gaya guru dalam memberikan pandangan-pandangan positif misalnya menuruti siswa sesuai dengan kemampuannya tanpa ada paksaan untuk bisa sesuai keinginan guru, yang kedua Faktor sosial guru, seluruhnya artinya jangan sampai ada guru matematika misalnya yang mengatakan kepada siswa bahwa pelajaran bahasa Arab itu tidak bagus atau menjelekkkan-jelekkkan pelajaran yang lainnya tetapi berikan pengarahannya agar siswa sama-sama tetap menyukai setiap mata pelajaran yang di berikan”.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Dengan Siswa Bahasa Arab Kelas XI (MA Al-Husainy Kota Bima 13 November 2019)

<sup>25</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Ardin S.Pd, ( MA AL-Husainy Kota Bima 14 November 2019).

<sup>26</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa ibu Raodatus Sholihin S.Sos, ( MA AL-Husainy Kota Bima 12 Oktober 2019).

<sup>27</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Ibu Raodatus sholihin S.Sos, ( MA AL-Husainy Kota Bima 9 November 2019).

Setiap guru ada bermacam-macam gaya mengajarnya tergantung dari bawaan atau dari pengetahuannya tentang bagaimana cara mengajar siswa supaya cepat dipahami oleh anak-anak dan juga harus diperhatikan dengan kondisi atau kemampuan guru supaya apa yang disampaikan kepada siswa tidak campur aduk supaya materi tersebut tertata dengan jelas agar bisa dipahami oleh siswa.

### KESIMPULAN

Bentuk-bentuk gaya mengajar yang berperan terhadap minat belajar siswa adalah 1) Mengamati, disini guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar-gambar, barang, atau alat transportasi disekitarnya, 2) Bertanya, siswa di berikan kesempatan untuk bertanya ketika tidak dapat memahami terhadap apa yang di amatinnyaMenguraikan atau menyampaikan, setelah siswa melakukan pengamatan guru memberikan kesempatan kepada s, 2)iswa untuk menyampaikan hasil dari pada yang telah di amatinnya tersebut

### DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011)
- Andulkadir Munsyi dan Nasyim , *pedoman mengajar bimbingan praktis untuk calon guru*, (Surabaya: usana Offset, 2006)
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metodologi Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah,2003),
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)
- H. Abudin Nata, *Perpektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, ( Jakarta: Kencana, 2009 )
- Hamjah B.Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Sinar Baru, 1992)
- Muhammad Kosim, *Guru Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol,3. No.1. 2008, ISSN 2442-5494,47
- Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

**Abdurahman, Nur F., Muslimin.** Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan..

---

Tasrif, *Pengantar Profesi Keguruan (Landasan Kerja Guru Profesional)*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2012), 229.

Trianto dan Titi Triwulan, *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*, (Jakarta; Prestasi Pustaka, 2006)

Umar, *Pengantar Profesi Keguruan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*( Jakarta,Kencana, 2008 ), 52